

**MANAJEMEN PENGELOLAAN UPAH TERHADAP JAMINAN
KESEHATAN (Studi Kasus PT. Anugrah Sawit Andalan)**

Baihaki
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Studi Islam
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari Banjarmasin
babaibabai@gmail.com / No. Hp: 0813-4717-5550

ABSTRAK

Upah adalah hak yang diterima oleh karyawan-karyawan setelah mereka melakukan kewajibannya diperusahaan guna menambah laba (keuntungan) perusahaan. Upah disesuaikan dengan standar upah minimum regional, sehingga upah yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan karyawan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sistem pengupahan di PT. Anugrah Sawit Andalan dan untuk mengetahui cara penerapan sistem pengupahan di PT. Anugrah Sawit Andalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Anugrah Sawit Andalan. Sumber data yang digunakan sumber data internal dan eksternal, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan reduksi data dan penyajian data. Hasil dari penelitian ini adalah dengan sistem waktu, berapa jam karyawan bekerja dengan upah yang memenuhi standar sehingga karyawan dapat hidup layak. Dan menetapkan upah yang sesuai dengan kaidah ilmu ekonomi Islam. diantaranya upah disebutkan sebelum mulai bekerja, dan upah dibayar sebelum keringatnya kering. Agar tidak merugikan karyawan PT. Anugrah Sawit Andalan.

Kata Kunci: Manajemen; Upah; Kesehatan

ABSTRAC

Wages are the rights received by employess after they perform their obligations in the company in order to increase (profits) of the company. Wages are adjusted to regional minimum wage standards, so that the wages earned can meet the needs neededs needed by employees. The purpose of this study was to find out how to apply the wage payment system PT. Anugrah palem Andalas. The method used in this research is descriptfve method using population and sample. The populationin the study were employees of PT. Anugrah Sawit Andalan. Data souces used are external

and internal data sources. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Data analysis used is data reduction and data presentation. The results of this study are the system of how many hours employees work with wages that meet standards so that employees can live properly. And set wages in accordance with Islamic economic principles including wages mentioned before starting work, wages paid before the sweat dries. So as not to disadvantage the employees of PT. Anugrah Sawit Andalan.

Keywords: Management; wages; guarantee health

PENDAHULUAN

PT. Anugrah Sawit Andalan bergerak dibidang agro bisnis, perusahaan ini sudah dapat kepercayaan yang sangat baik dari pelanggan yang ada diProvinsi Kalimantan Selatan. Jumlah karyawan dan buruh di PT. Anugrah Sawit Andalan 56 orang .

Adapun untuk pengupahan di PT. Anugrah Sawit Andalan menggunakan sistem pengupahan jangka waktu yang ditetapkan sesuai dengan pekerjaan masing-masing. Ada yang diupah perhari, perminggu dan perbulan.

Untuk karyawan dibagian pemeliharaan dan pemetikan tandan buah segar. Rata-rata karyawan memperoleh upah perhari Rp. 50.000,00 sehingga dalam satu bulan karyawan pada bagian pemeliharaan dan pemetikan tandan buah segar mendapat upah sebesar Rp. 1.500.000,00 perbulan.

Dan untuk karyawan dibagian pergudangan, rata-rata upah yang didapat oleh karyawan bagian gudang dalam satu minggu Rp. 400.000,00 maka dalam satu bulan karyawan bagian gudang mendapat upah sebesar Rp. 1.600.000,00 perbulan.

Dan karyawan bagian kantor diupah setiap bulan memperoleh upah sebesar Rp.200.000,00. Dan PT. Anugrah Sawit Andalan memberikan bonus bagi karyawan apabila bekerja satu bulan penuh, pemberian THR dan uang makan perhari sebesar Rp. 15.000,00.

Disamping itu perusahaan memberikan jaminan bagi karyawan seperti jaminan tunjangan kecelakaan kerja, pemeliharaan kesehatan dan jaminan dihari tua dengan program Jamsostek.

Besarnya jumlah iuran jaminan kesehatan sebesar 5% dari upah yang diterima tetap setiap bulannya. Dimana 4% dibayarkan oleh pemberi kerja dan 1% dibayarkan oleh pekerja. Dengan jumlah jaminan kesehatan paling banyak 5 orang.

Jaminan yang diterapkan di PT. Anugrah Sawit Andalan agar dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, ada permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimana sistem pengupahan dan jaminan kesehatan di PT. Anugrah Sawit Andalan dan (2) bagaimana penerapan sistem pengupahan dan jaminan kesehatan di PT. Anugrah Sawit Andalan

Dari permasalahan diatas adapun tujuan penellitian (1) untuk mengetahui sistem pengupahan dan jaminan kesehatan di PT. Anugrah Sawit Andalan dan (2) penerapan sistem pengupahan dan jaminan kesehatan di PT. Anugrah Sawit Andalan

METODE

Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, menggunakan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Anugrah Sawit Andalan 56 karyawan. Dan teknik yang gunakan dalam penentuan sampel deng teknik porpusif sampling, hanya kepada responden yang memiliki kepentingan dan yang mewakili sebanyak 32 orang yang diwawancara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian sumber data internal bersumber dari jawaban wawanara dan eksternal bersumber dari buku-buku literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis dari wawancara dan pengamatan langsung dilapangan dengan alur pemikiran analisis data secar reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dan penelitian ini dilakukan di PT. Anugrah Sawit Andalan di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin dengan waktu penelitian tiga bulan. Sesuai dengan jangka waktu penelitian maka ada perencanaan jadwal kegiatan peneliti dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal											
		Nop, 2019				Des, 2019				Jan, 2020			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Proposal	X											
2	Pengumpulan Data		X										
3	Pengolahan Data			X	X	X							

4	Penyajian Data						X						
5	Analisa Data							X	X	X			
6	Interpretase Data										X		
7	Penyusunan Data											X	
8	Uraian Hasil												X

Diketahui pada tabel 3.1 bahwa minggu ke satu peneliti membuat proposal, minggu kedua peneliti mulai mengumpulkan data, minggu ketiga mulai pengolahan data sampai minggu kelima, minggu keenam penyajian data, pada minggu ketujuh sampai minggu kesembilan menganalisa data, minggu kesepuluh menginterpretase data, minggu kesebelas menyusun data dan pada minggu ke 12 menguraikan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Anugrah Sawit Andalan berdiri pada tanggal 10 oktober 2012, dan tanggal 4 april 2010 perusahaan menyiapkan persiapan fisik perkebunan, penyelesaian,- penyelesaian atas hak tanah, mesin, alat pertanian, tenaga kerja dan administrasi yang mendukung pembangunan pembudidayaan sawit dengan luas perkebunan sawit 9.000 Ha.

Organisasi perusahaan dipimpin oleh manager membawahi empat orang asisten yaitu asisten tanaman, asisten bagian pengolahan, asisten administrasi dan asisten teknis.

Pada bagian tanaman di pimpin oleh seorang asisten manager dan membawahi beberapa orang asisten devisi membawahi beberapa mandor. Pada bagian pengolahan dipimpin oleh seorang asisten manager yang tugasnya mengawasi masalah produksi.

Bagian administrasi bertanggung jawab menangani keuangan, tata usaha, karyawan dan melakukan kegiatan pengeluaran dan pendapatan dan lain-lain, dan untuk bagian teknis dipimpin oleh asisten manager yang tugasnya menangani masalah bengkel, listrik, traktor, perlengkapan gudang atau peralatan lainnya yang berkaitan dengan perkebunan sawit.

Dan jumlah tenaga kerja sebanyak 56 orang sesuai dengan tugasnya masing-masing, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4.1

Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Pembagian Kerja

No	Bagian Pekerjaan	Jumlah Karyawan
1	Assisten Tanaman	1
2	Assisten Bagian Pengolahan	1
3	Assisten Administrasi	1
4	Assisten Teknis	1
5	Staf dan Pekerja (buruh)	52
	Jumlah	56

Sumber data: PT. Anugrah Sawit Andalan di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2019

Dari tabel 4.1 diatas diketahui bahwa pada bagian tanaman 1 orang pekerja, bagian pengolahan 1 orang pekerja, bagian administrasi 1 orang pekerja bagian teknis 1 orang pekerja, dan untuk staf dan buruh 52 orang pekerja.

Tabel 4.2

Karnyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang
1	Laki - laki	40 Orang
2	Perempuan	16 Orang

Sumber data: PT. Anugrah Sawit Andalan di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa pekerja laki-laki 40 orang dan perempuan 12 orang

Tabel 4.3

Karyawan Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Orang
1	20 – 30	16 orang
2	30 – 40	17 orang
3	40 – 50	23 orang

Sumber data: PT. Anugrah Sawit Andalan di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa pekerja umur 20 -30 ada 16 orang, umur 30 – 40 ada 17 orang dan pekerja umur 40 – 50 ada 23 orang, yang paling banyak bekerja di PT. Anugrah Sawit Andalan Berumur 40 – 50 tahun.

Tabel 4.4

Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1	SD	23 Orang
2	SMP	17 orang
3	SMA	9 orang
4	S1	7 orang

Sumber data: PT. Anugrah Sawit Andalan di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pekerja berpendidikan SD 23 orang, pekerja berpendidikan SMP 17 orang, pekerja berpendidikan SMA 9 orang dan yang berpendidikan 7 orang pekerja

Dan dibawah ini pembagian upah pada PT. Anugrah Sawit Andalan

Tabel 4.5

Upah Berdasarkan Waktu Kerja

No	Bagian Kerja	Waktu Kerja	Gaji (upah)	
1	Pembibit sawit	Perhari	Rp. 50.000,00	Rp. 1.500.000,00
2	Pembibit sawit	Perminggu	Rp. 400.000,00	Rp. 1.600.000,00
3	Karyawan	Perbulan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000

Sumber data: PT. Anugrah Sawit Andalan di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2019

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa upah pekerja pembibit sawit perhari Rp. 50.000,00 perbulan 1.500.000, dan pekerja pembibit sawit upah perminggu Rp. 400.000,00 perbulan Rp. 1.600.000,00 dan untuk karyawan upah perbulan Rp. 2.000.000,00.

Setiap pekerjaan mereka diupah beda-beda karena tergantung pada tugas dan tanggungjawab nya masing-masing hal yang mempengaruhi dalam tingkatan upah adalah pendidikan, pengalaman, tanggungan, dan kemampuan perusahaan, keadaan ekonomi, dan kondisi karyawan

Jika tingkat pendidikan tinggi maka akan lebih tinggi pula upah (gaji) yang diterima, karena pendidikan yang berbeda akan menghasilkan gaji yang berbeda pula.

Mendapatkan gaji juga tergantung pada pengalaman, apabila sudah berpengalaman dalam suatu bidang maka akan mempermudah dalam bekerja.

Jika mempunyai tanggungan keluarga yang besar maka akan mendapat gaji atau upah yang lebih besar tetapi tergantung pada pendidikannya juga.

Kemampuan perusahaan jika perusahaan mendapat keuntungan yang besar maka akan mendapatkan bonus gaji yang besar begitu juga sebaliknya, jika perusahaan rugi maka akan mempengaruhi upah (gaji) karyawan.

Keadaan ekonomi atau ongkos hidup adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan upah.

Kondisi karyawan sendiri, jika karyawan bekerja pada tempat yang terpencil dan berbahaya maka upah yang diterimapun harus lebih banyak karena menyangkut nyawa kariawan, nyawa tidak dapat dinilai dengan apapun.

sistem pengupahan yang digunakan PT. Anugrah Sawit Andalan sistem jangka waktu, sesuai dengan pekerjaannya berapa jam karyawan bekerja dengan upah yang memenuhi standar sehingga karyawan dapat hidup layak, kebijakan upah dimaksudkan untuk memotivasi pekerja untuk lebih giat bekerja.

Tetapi di PT. Anugrah Sawit Andalan tidak ada perjanjian tentang penetapan upah antar pekerja dengan perusahaan. Disana sudah ditetapkan oleh manajer perusahaan, dan dari para pekerja banyak yang tidak mengetahui berapa upah mereka.

Walaupun begitu PT. Anugrah Sawit Andalan membayar upah tepat waktu tidak menunda-nunda pembayaran upah pada karyawan tidak sampai keringat kering baru menerima upah.

Dan menetapkan upah yang sesuai dengan kaideah ilmu ekonomi Islam. diantaranya upah disebutkan sebelum mulai bekerja, dan upah dibayar sebelum keringatnya kering. Agar tidak merugikan karyawan PT. Anugrah Sawit Andalan. Sebaik mungkin dengan mengikuti akad perjanjian kerja.

Secara Islam agar tidak menyalahi peraturan yang berlaku juga tidak merugikan karyawan tetap maupun, karyawan kontrak sehingga dapat pula terpenuhi hak-hak karyawan.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan staf seksi operasional PT. Anugrah Sawit Andalan pembayaran upah (gaji) seorang karyawan secara otomatis biasanya dilakukan melalui persyaratan kerja yang ditanda tangani sendiri oleh karyawan termasuk karyawan tidak tetap atau karyawan kontrak.

PT. Anugrah Sawit Andalan tentunya memberikan persyaratan berupa data format yang telah ditentukan oleh perusahaan dimana akan tertulis gaji yang diterima termasuk tunjangan jaminan kesehatan yang diberikan pihak perusahaan.

Sistem upah dan jaminan kesehatan dihitung dengan jam kerja menyediakan fitur perhitungan upah karyawan dengan penambahan tunjangan jaminan kesehatan.

Kasie operasional hanya perlu mengisi jenis tunjangan jaminan kesehatan, dan siapa saja yang berhak mendapat tunjangan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditarik kesimpulan bahwa: (1) sistem pengupahan yang digunakan PT. Anugrah Sawit Andalan sistem jangka waktu, sesuai dengan pekerjaannya berapa jam karyawan bekerja dengan upah yang memenuhi standar sehingga karyawan dapat hidup layak, kebijakan upah dimaksudkan untu memotivasi pekerja untuk lebih giat bekerja. (2) Dan menetapkan upah yang sesuai dengan kaidah ilmu ekonomi Islam. diantaranya upah disebutkan sebelum mulai bekerja, dan upah dibayar sebelum keringatnya kering. Agar tidak merugikan karyawan PT. Anugrah Sawit Andalan. Sebaik mungkin dengan mengikuti akad perjanjian kerja Secara Islam agar tidak menyalahi peraturan yang

berlaku juga tidak merugikan karyawan tetap maupun, karyawan kontrak sehingga dapat pula terpenuhi hak-hak karyawan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa saran yang dapat diimplikasikan yakni: (1) untuk PT. Anugrah Sawit Andalan seharusnya lebih meningkatkan kesejahteraan para karyawan kontrak maupun karyawan kontrak maupun karyawan tetap dengan memberikan gaji yang lebih tinggi. Dan pemberian diluar gaji seperti bonus dan tunjangan-tunjangan sukarela agar para karyawan tetap dan karyawan kontrak giat bekerja. (2) perlu mentaati kebijakan pemerintah tentang ketenagakerjaan agar supaya hak-hak karyawan terpenuhi supaya hidup layak dan berkecukupan. Dalam memberikan pengupahan dan tunjangan jaminan kesehatan tidak hanya berpatokan pada pemerintah seharusnya juga ditetapkan untuk karyawan tetap maupun karyawan kontrak yang telah berkeluarga agar gaji atau upah tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik

REFERENSI

- Arifin Abdul rachman, 2012, Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan, Jakarta: CV Haji Mas Agung
- George Bodnar, H, 2012, Sistem Informasi Akutansi, Jakarta: Indeks
- Henry Simamora, 2012, Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- James A. Hall, 2010, Sistem Informasi Akutansi, Jakarta: Salemba Empat
- Moekijat, 2010, Manajemen Kekaryawanan, Bandung: Mandar Maju
- Mulyadi, 2012, Sistem Akutansi, Yogyakarta: STIE YKPN
- Saifuddin Bahrin, 2012, Pengupahan Terintegrasi, Jakarta: Erlangga
- Siswanto B. Sastrohadiwiryo, 2012, Manajemen Tenaga Kerja, Jakarta: Bumi Aksara
- Soekidjo Notoadmojo, 2010, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta
- Soemarso, 2012, Akutansi Suatu Pengantar, Jakarta: LPFE UI .
- Sugiarso, 2012, Dasar-Dasar Akutansi Perkantoran, Yogyakarta: Media Pressido.
- Suharmi Arkunto, 2012, Metode Penelitian Kualitatif, Bogor: Ghalia Indonesia
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

Wibowo, 2010, Manajemen Kerja, Jakarta: Rajawali Press

Winarno Surachmad, 2010. Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung: Tarsito Press

Zaki Baridwan, 2010, Sistem Akutansi Penyusutan Prosedur dan Metode,
Yogyakarta: BPFE